

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan agama Islam pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah memegang peranan krusial sebagai fondasi pembentukan kepribadian dan moralitas siswa sejak usia dini. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis bukan sekadar instrumen transfer pengetahuan (*transfer of knowledge*), melainkan wahana internalisasi nilai-nilai transendental yang menjadi kompas etika bagi peserta didik dalam berinteraksi dengan Tuhan, sesama manusia, dan lingkungannya.

Secara teoretis, keberhasilan dalam mata pelajaran ini mencerminkan sejauh mana literasi keagamaan siswa terbentuk, yang mencakup kemampuan membaca, menghafal, memahami, hingga mengamalkan ajaran wahyu dalam kehidupan sehari-hari. Eksistensi Al-Qur'an Hadis sebagai jantung kurikulum madrasah menuntut adanya proses pembelajaran yang tidak hanya menyentuh aspek kognitif, tetapi juga menggerakkan dimensi afektif dan psikomotorik secara simultan agar tercipta pemahaman keagamaan yang moderat dan komprehensif.¹

Signifikansi mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dalam sistem pendidikan nasional juga berkaitan erat dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berintegritas. Di era disrupsi informasi saat ini, penguatan

¹ Nurul Hidayah, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2021), 56.

pemahaman Hadis dan ayat-ayat Al-Qur'an menjadi filter penting bagi siswa untuk menyaring pengaruh eksternal yang tidak selaras dengan norma agama. Pencapaian hasil belajar yang optimal pada mata pelajaran ini menjadi indikator keberhasilan madrasah dalam menjalankan misi dakwah sekaligus edukasi.

Efektivitas pembelajaran Al-Qur'an Hadis sangat bergantung pada bagaimana variabel-variabel psikologis, seperti dorongan internal (motivasi) dan keteraturan perilaku (disiplin), dikelola dalam ekosistem belajar siswa. Tanpa sinergi antara kesadaran spiritual dan keteraturan tindakan, pembelajaran agama berisiko terjebak pada formalitas akademik yang mengabaikan kedalaman esensi ajaran itu sendiri.²

Secara empiris, fenomena yang berkembang saat ini menunjukkan adanya diskoneksi antara antusiasme belajar (motivasi) dengan konsistensi perilaku (disiplin) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. Data dari beberapa studi terkini di madrasah unggulan wilayah Jawa Timur mengindikasikan bahwa sekitar 40% siswa memiliki motivasi ekstrinsik yang sangat dominan, di mana mereka terdorong belajar hanya demi mengejar target hafalan untuk kelulusan atau apresiasi sosial, bukan karena kesadaran spiritual intrinsik.³

Hal ini berdampak pada rapuhnya profil disiplin belajar, siswa cenderung menunjukkan kedisiplinan tinggi saat menjelang ujian atau setoran hafalan (*tahfidh*), namun mengalami penurunan intensitas secara drastis dalam

² Ahmad Salim, "Reorientasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Ibtidaiyah: Tantangan dan Prospek," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Vol. 9, No. 1 (2023): 34.

³ Ridwan Muzaki, "Tipologi Motivasi Belajar Siswa Madrasah: Antara Prestasi Akademik dan Kesadaran Beragama," *Jurnal Psikologi Pendidikan Islam*, Vol. 11, No. 2 (2023): 142.

pembiasaan harian. Fenomena belajar musiman ini menjadi anomali dalam pendidikan agama yang seharusnya mengedepankan istikamah sebagai manifestasi dari disiplin spiritual.

MIN 2 Kota Madiun sebagai lembaga pendidikan dasar unggulan telah mengintegrasikan berbagai program penguatan karakter Islami, seperti program tahfidh dan pembiasaan literasi Al-Qur'an harian. Secara empiris, meskipun sarana dan program sekolah sudah sangat mendukung, masih ditemukan disparitas dalam pola belajar siswa kelas V.C sebagai kelas Inovasi Olimpiade. Terdapat fenomena di mana sebagian siswa menunjukkan antusiasme tinggi namun kurang konsisten dalam manajemen waktu belajar (disiplin), sementara sebagian lainnya menunjukkan kedisiplinan yang kaku namun didorong oleh faktor eksternal semata, bukan karena kesadaran spiritual intrinsik.⁴

Berbagai penelitian terdahulu mayoritas berfokus pada pengujian korelasi linear atau pengaruh parsial antara motivasi terhadap hasil belajar secara general.⁵ Namun, masih terdapat celah penelitian (*research gap*) di mana studi-studi tersebut cenderung menggeneralisasi perilaku siswa tanpa membedah secara mendalam tipologi atau profil unik yang terbentuk dari kombinasi motivasi dan disiplin tersebut dalam subjek spesifik Al-Qur'an Hadis. Kebanyakan penelitian berhenti pada angka korelasi, tanpa mendeskripsikan karakteristik perilaku belajar yang menjadi akar dari angka-angka tersebut.

⁴ Hasil observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas V.C MIN 2 Kota Madiun, 12 April 2026 (Data diolah sebagai studi pendahuluan).

⁵ Ahmad Salim, "Analisis Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa pada Madrasah Ibtidaiyah di Jawa Timur," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Vol. 8, No. 2 (2022): 112-125.

Penelitian mengenai korelasi faktor psikologis terhadap hasil belajar telah banyak dilakukan, namun mayoritas literatur terdahulu masih terjebak pada analisis korelasi linear sederhana yang bersifat umum. Sebagai contoh, beberapa studi fokus pada pengujian pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar tanpa melakukan kategorisasi mendalam terhadap jenis motivasi yang mendominasi pada mata pelajaran keagamaan spesifik.⁶

Terdapat kekosongan literatur dalam hal analisis integratif yang memetakan bagaimana motivasi dan disiplin belajar berinteraksi membentuk sebuah profil perilaku tertentu pada siswa Madrasah Ibtidaiyah. Kebanyakan penelitian kuantitatif selama ini hanya menyajikan angka koefisien korelasi tanpa mampu menjelaskan tipologi unik siswa, sehingga rekomendasi pedagogis yang dihasilkan cenderung bersifat generik dan kurang menyentuh akar problematika individual siswa dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis.

Kebaruan (*novelty*) dalam penelitian ini terletak pada pergeseran paradigma dari sekadar pengujian hipotesis hubungan antarvariabel menuju analisis profil (tipologi) yang komprehensif. Penelitian ini tidak hanya mengukur derajat motivasi dan disiplin secara parsial, melainkan mengonstruksi profil belajar siswa yang mencakup dimensi disiplin spiritual (*spiritual discipline*) dan motivasi religius intrinsik (*intrinsic religious motivation*).⁷

⁶ Syamsul Arifin, "Kritik Metodologis Penelitian Motivasi Belajar pada Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Metodologi Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 2 (2022): 115.

⁷ Muhammad Fauzi, "Konstruksi Instrumen Profil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PAI: Perspektif Psikologi Positif," *Jurnal Evaluasi Pendidikan Islam*, Vol. 12, No. 1 (2024): 45.

Keunikan lainnya adalah lokus penelitian di MIN 2 Kota Madiun yang memiliki ekosistem pendidikan berbasis pembiasaan karakter (karakteristik sekolah unggulan), sehingga profil yang ditemukan akan memberikan gambaran nyata tentang efektivitas program madrasah terhadap regulasi diri siswa. Dengan mengidentifikasi variasi profil ini, penelitian ini menawarkan kontribusi teoretis berupa peta taksonomi perilaku belajar siswa pra-remaja dalam konteks pendidikan Islam formal yang belum banyak tereksplorasi dalam studi-studi sebelumnya.

Urgensi pelaksanaan penelitian ini terletak pada kemampuannya untuk mentransformasi data kuantitatif menjadi basis kebijakan instruksional yang presisi bagi pemangku kepentingan di MIN 2 Kota Madiun. Secara praktis, identifikasi profil motivasi dan disiplin siswa merupakan langkah strategis dalam mengimplementasikan pembelajaran terdiferensiasi (*differentiated learning*), di mana guru tidak lagi memperlakukan siswa sebagai entitas tunggal yang homogen, melainkan subjek unik dengan kebutuhan intervensi yang berbeda.⁸

Pentingnya studi ini semakin diperkuat oleh fakta bahwa keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an Hadis pada tingkat dasar adalah determinan utama bagi kecakapan literasi keagamaan pada jenjang pendidikan selanjutnya. Tanpa pemetaan profil yang akurat, upaya peningkatan kualitas pendidikan agama

⁸ Siti Maemunah, *Strategi Pembelajaran Terdiferensiasi di Madrasah: Teori dan Implementasi* (Malang: Literasi Nusantara, 2023), 128.

berisiko kehilangan relevansinya karena gagal menysar dimensi perilaku yang menjadi motor penggerak keberhasilan akademik siswa.

Melalui penelitian ini, diharapkan akan tercipta sebuah model klasifikasi profil belajar yang dapat menjadi referensi bagi madrasah dalam merancang program penguatan karakter yang lebih kontekstual dan efektif. Harapan jangka panjangnya adalah penelitian ini mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian visi MIN 2 Kota Madiun dalam melahirkan generasi yang tidak hanya unggul secara intelektual dalam bidang Al-Qur'an Hadis, tetapi juga memiliki ketahanan disiplin dan kemandirian belajar yang berakar pada motivasi spiritual.⁹ Dengan demikian, hasil belajar yang dicapai oleh siswa benar-benar merepresentasikan integrasi antara kecerdasan kognitif dan kematangan perilaku, yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu lulusan madrasah di tengah tantangan globalisasi.¹⁰

B. Identifikasi Masalah

Berdasar latar belakang diatas dapat di identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya beban belajar yang lebih padat pada siswa Kelas Inovasi Olimpiade yang berpotensi memicu tekanan psikologis jika tidak diimbangi dengan pengelolaan motivasi belajar yang tepat.

9

¹⁰ Abdul Munir, "Membangun Resiliensi Belajar Siswa melalui Pendekatan Karakter di Sekolah Dasar Islam," *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*, Vol. 13, No. 1 (2025): 19.

2. Adanya kecenderungan fluktuasi kedisiplinan mandiri siswa (seperti aktivitas *muroja'ah* harian di rumah) di tengah tingginya tuntutan target hafalan Al-Qur'an Hadis di sekolah.
3. Hambatan psikologis berupa kelelahan mental (*burnout*) pada siswa pra-remaja di kelas unggulan akibat tuntutan kompetisi prestasi yang tinggi.
4. Pengaruh penggunaan gawai dan media hiburan digital yang berpotensi mendegradasi fokus serta manajemen waktu belajar mandiri siswa di luar jam sekolah.
5. Perlunya diferensiasi strategi oleh guru dalam mengimplementasikan nilai motivasi dan penegakan disiplin agar sesuai dengan karakteristik heterogen siswa di kelas olimpiade.
6. Belum tersedianya evaluasi komprehensif yang mengombinasikan data persepsi objektif siswa (angket) dengan data proses lapangan terkait sejauh mana keberhasilan implementasi motivasi dan disiplin tersebut di Kelas Inovasi Olimpiade V.C MIN 2 Kota Madiun..

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi motivasi dan disiplin belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas Inovasi Olimpiade (V.C) MIN 2 Kota Madiun?
2. Hal-hal apa saja yang menghambat dan bagaimana cara mengatasi implementasi motivasi dan disiplin belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas Inovasi Olimpiade (V.C) MIN 2 Kota Madiun?

3. Bagaimana hasil capaian implementasi motivasi dan disiplin belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas Inovasi Olimpiade (V.C) MIN 2 Kota Madiun?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendiskripsikan implementasi motivasi belajar siswa kelas Inovasi Olimpiade (V.C) pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis MIN 2 Kota Madiun.
2. Untuk mengidentifikasi apa saja menghambat dan bagaimana cara mengatasi implemplementasi motivasi dan disiplin belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas Inovasi Olimpiade (V.C) MIN 2 Kota Madiun.
3. Untuk menganalisis hasil capaian implementasi motivasi dan disiplin belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Kelas Inovasi Olimpiade (V.C) MIN 2 Kota Madiun.

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat secara:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Memberikan kontribusi ilmiah bagi perkembangan ilmu psikologi pendidikan Islam, khususnya mengenai model implementasi *spiritual motivation* dan *self-regulation* pada kelompok siswa cerdas berbakat (*gifted/olimpiade*) di tingkat dasar.
 - b. Menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam menerapkan desain studi kasus deskriptif kualitatif yang didukung oleh instrumen kuantitatif (angket) sebagai teknik triangulasi data pada subjek pendidikan agama yang spesifik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pendidik (Guru). Sebagai bahan evaluasi dan panduan praktis untuk merancang strategi pembiasaan karakter serta pengelolaan kelas yang lebih adaptif dan humanis, khususnya bagi siswa di kelas khusus/unggulan.
- b. Bagi Institusi (MIN 2 Kota Madiun). Memberikan rekomendasi strategis bagi pihak madrasah dalam menyempurnakan manajemen mutu Kelas Inovasi Olimpiade, sehingga pencapaian prestasi akademis berjalan selaras dengan kematangan karakter disiplin spiritual siswa.
- c. Bagi Peneliti. Menambah wawasan dan keahlian metodologis dalam melakukan analisis kritis integratif terhadap dinamika psikopedagogis anak usia dasar di ekosistem madrasah unggulan.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan adalah hasil kajian dari peneliti sebelumnya mengenai tema yang relevan. Namun, tetap menempatkan orisinalitas penelitian sebagai aspek yang sangat signifikan. dan juga bertujuan untuk menghindari bentuk plagiasi atau pengulangan kajian penelitian, serta untuk menentukan posisi dari penelitian ini sendiri. Selengkapnya dapat dilihat padaq tabel dibawah:

Tabel 1.1: Penelitian Terdahulu

No	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Utama	Perbedaan dengan Penelitian Peneliti
1	Sari (2020) ¹¹	Pengaruh Motivasi terhadap Hasil	Motivasi ekstrinsik (nilai) lebih	Fokus pada korelasi linear, Peneliti pada Analisis Profil.

¹¹ Indah Sari, "Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Pendidikan Madrasah*, Vol. 5, No. 1 (2020): 12.

		Belajar Al-Qur'an Hadis	dominan dari intrinsik.	
2	Fauzi (2020) ¹²	Hubungan Disiplin dengan Prestasi Tahfidz	Disiplin waktu berkorelasi 0,65 dengan kelancaran hafalan.	Lokus di Pondok Pesantren, Peneliti di MIN 2 Kota Madiun.
3	Hidayah (2021) ¹³	Analisis Motivasi Belajar Daring Siswa MI	Motivasi menurun akibat kurangnya interaksi sosial.	Fokus pada metode daring, Peneliti pada Kondisi Reguler/Profil.
4	Munir (2021) ¹⁴	Strategi Guru dalam Meningkatkan Disiplin Siswa	Reward dan punishment efektif meningkatkan kepatuhan.	Fokus pada strategi guru, Peneliti pada Karakteristik Siswa.
5	Salim (2021) ¹⁵	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Al-Qur'an Hadis	Lingkungan keluarga menjadi faktor pendukung utama.	Fokus pada faktor eksternal, Peneliti pada Variabel Internal.
6	Arifin (2022) ¹⁶	Korelasi Kedisiplinan Beribadah dengan Disiplin Belajar	Ada hubungan positif antara salat tepat waktu dengan belajar.	Fokus pada kaitan ibadah, Peneliti pada Profil Disiplin Belajar.
7	Fathoni (2022) ¹⁷	Implementasi Reward System dalam Pembelajaran Hadis	Motivasi ekstrinsik meningkat namun intrinsik stagnan.	Fokus pada eksperimen metode, Peneliti pada Studi Deskriptif.
8	Maemunah (2022) ¹⁸	Peran Orang Tua dalam Motivasi Belajar Al-Qur'an	Pendampingan orang tua meningkatkan durasi belajar.	Fokus pada peran pihak ketiga, Peneliti pada Efikasi Siswa.
9	Pratama (2023) ¹⁹	Dampak Gadget terhadap Disiplin Belajar Siswa MI	Penggunaan gadget >3 jam menurunkan konsistensi belajar.	Fokus pada dampak teknologi, Peneliti pada Profil Menyeluruh.

¹² Ahmad Fauzi, "Hubungan Kedisiplinan dengan Prestasi Tahfidz Al-Qur'an pada Jenjang Pendidikan Dasar," *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 2, No. 2 (2020): 45.

¹³ Nurul Hidayah, "Analisis Motivasi Belajar Daring Siswa Madrasah dalam Pembelajaran PAI," *Jurnal Studi Islam dan Pendidikan*, Vol. 8, No. 1 (2021): 76.

¹⁴ Muhammad Munir, *Strategi Pengembangan Disiplin Siswa di Madrasah Unggulan*, (Jakarta: Kencana, 2021): 110.

¹⁵ Ahmad Salim, "Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits pada Madrasah di Jawa Timur," *Jurnal Tarbiyah dan Keguruan*, Vol. 10, No. 2 (2021), 33.

¹⁶ Syamsul Arifin, "Korelasi Kedisiplinan Beribadah dengan Kedisiplinan Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah," *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 11, No. 1 (2022): 58.

¹⁷ Muhammad Fathoni, "Implementasi Sistem Reward dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Hadits," *Jurnal Evaluasi Pendidikan Islam*, Vol. 9, No. 2 (2022): 142.

¹⁸ Siti Maemunah, *Peran Orang Tua dalam Membangun Motivasi Belajar Agama Anak*, (Malang: Literasi Nusantara, 2022): 89.

¹⁹ Rizky Pratama, "Dampak Penggunaan Gadget terhadap Disiplin Belajar Mandiri Siswa Madrasah," *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, Vol. 11, No. 2 (2023): 102.

10	Zubaidah (2023) ²⁰	Profil Motivasi Belajar Siswa Berprestasi	Siswa juara memiliki profil motivasi intrinsik yang stabil.	Fokus hanya pada siswa berprestasi, Peneliti pada Semua Siswa.
11	Rahma (2023) ²¹	Analisis Kesulitan Belajar Al-Qur'an Hadis	Disiplin yang rendah menjadi penyebab utama kegagalan.	Fokus pada masalah belajar, Peneliti pada Tipologi Perilaku.
12	Habsyi (2023) ²²	Efektivitas Metode Muroja'ah Berbasis Disiplin	Konsistensi muroja'ah meningkatkan daya ingat Hadis.	Fokus pada satu metode hafalan, Peneliti pada Profil Belajar.
13	Sanjaya (2024) ²³	Perbandingan Motivasi Siswa MI Negeri dan Swasta	Siswa MI Negeri memiliki motivasi kompetitif lebih tinggi.	Fokus pada komparatif lembaga, Peneliti pada Studi Kasus Internal.
14	Fitriani (2024) ²⁴	Pengaruh Disiplin Islami terhadap Pembentukan Karakter	Disiplin berwudhu berpengaruh pada kesiapan belajar.	Fokus pada karakter umum, Peneliti pada Hasil Belajar Spesifik.
15	Basri (2024) ²⁵	Motivasi Belajar dalam Perspektif Self-Determination Theory	Otonomi siswa menentukan keberhasilan belajar agama.	Fokus pada teori SDT, Peneliti pada Aplikasi Profil Deskriptif.
16	Nisa (2024) ²⁶	Analisis Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Siswa Full Day	Sekolah full day meningkatkan disiplin namun memicu lelah.	Fokus pada sistem sekolah, Peneliti pada Profil Individu.
17	Hakim (2025) ²⁷	Digitalisasi Bahan Ajar dan Motivasi Siswa	Media interaktif meningkatkan antusiasme belajar Hadis.	Fokus pada media, Peneliti pada Variabel Perilaku (Motivasi).

²⁰ Siti Zubaidah, "Profil Motivasi Belajar Siswa Berprestasi pada Bidang Keagamaan," *Proceeding Annual Conference on Islamic Religious Education*, Vol. 4 (2023): 215.

²¹ Aisyah Rahma, "Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Al-Qur'an Hadits," *Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, Vol. 12, No. 1 (2023): 67.

²² Muhammad Habsyi, "Efektivitas Metode Muroja'ah Berbasis Disiplin Spiritual terhadap Daya Ingat Siswa," *Jurnal Studi Al-Qur'an*, Vol. 15, No. 2 (2023): 189.

²³ Danang Sanjaya, "Komparasi Motivasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri dan Swasta," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1 (2024): 44.

²⁴ Laila Fitriani, "Pengaruh Disiplin Islami terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, Vol. 12, No. 1 (2024): 156.

²⁵ Hasan Basri, "Aplikasi Self-Determination Theory dalam Membedah Motivasi Belajar Agama," *Jurnal Psikologi Pendidikan*, Vol. 13, No. 2 (2024): 91.

²⁶ Khoirun Nisa, "Analisis Hasil Belajar Siswa dalam Sistem Full Day School di Madrasah," *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama*, Vol. 14, No. 1 (2024): 203.

²⁷ Lukman Hakim, "Digitalisasi Bahan Ajar Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Antusiasme Siswa," *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, Vol. 10, No. 1 (2025): 12.

18	Lestari (2025) ²⁸	Pola Disiplin Belajar Mandiri di Era Post-Pandemic	Perubahan kebiasaan belajar mandiri siswa kelas atas.	Fokus pada fenomena pasca-pandemi, Peneliti pada Tipologi.
19	Muzaki (2025) ²⁹	Tipologi Motivasi Belajar Agama Siswa Kota	Siswa urban memiliki motivasi yang dipengaruhi tren sosial.	Fokus pada sosiologi urban, Peneliti pada Lokus Spesifik Madiun.
20	Utami (2025) ³⁰	Evaluasi Program Tahfidz terhadap Kedisiplinan	Program tahfidz memaksa siswa untuk disiplin waktu.	Fokus pada evaluasi program, Peneliti pada Profil Belajar.

Perbedaan mendasar antara penelitian ini dengan studi-studi terdahulu terletak pada pergeseran paradigma analisis, di mana literatur sebelumnya mayoritas terjebak pada pengujian korelasi linear dan pengaruh parsial untuk mencari generalisasi angka semata, sedangkan penelitian ini mengusung pendekatan analisis profil (tipologi) yang lebih mendalam untuk memetakan karakteristik perilaku belajar siswa secara komprehensif.

Jika penelitian terdahulu cenderung mengukur disiplin dan motivasi secara generik-administratif, peneliti justru menspesifikasi variabel tersebut ke dalam dimensi disiplin spiritual dan motivasi religius yang sangat kontekstual dengan mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MIN 2 Kota Madiun. Dengan membedah tipologi siswa kelas V sebagai subjek transisi pra-remaja, penelitian

²⁸ Diana Lestari, "Perubahan Pola Disiplin Belajar Mandiri Siswa Pasca Pandemi," *Jurnal Pedagogia Islam*, Vol. 16, No. 1 (2025): 77.

²⁹ Ridwan Muzaki, "Tipologi Motivasi Belajar Agama pada Siswa Masyarakat Perkotaan," *Jurnal Sosiologi Pendidikan Islam*, Vol. 13, No. 2 (2025): 140.

³⁰ Sri Utami, "Evaluasi Dampak Program Tahfidz terhadap Kedisiplinan Waktu Siswa," *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, Vol. 7, No. 1 (2025): 118.

ini memberikan kontribusi kebaruan berupa taksonomi profil belajar yang tidak ditemukan pada penelitian-penelitian sebelumnya, sehingga mampu memberikan rekomendasi pedagogis yang lebih presisi dan personal dibanding sekadar koefisien statistik biasa.

G. Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini disusun dalam lima bab, dengan sistematika:³¹

Bab I: Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

Bab II: Kajian Pustaka

Bab ini memaparkan landasan teori dan kerangka teori yang relevan.

Bab III: Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV: Hasil Penelitian

Bab ini dibahas tentang latar belakang obyek penelitian, paparan data hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah, dan pembahasan data hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah.

³¹ Suyudi et al., *Panduan Penulisan Tesis Program Pascasarjana Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo* (Ponorogo: Insuri Press, 2024), 35.

Bab V: Penutup.

Bab ini memuat kesimpulan dan implikasi, baik implikasi secara teoritis maupun praktis.

